

ABSTRAK

Perbedaan Konsep Diri Siswa SMA N 1 Kecamatan Suliki Dilihat dari Daerah Asal serta Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling Peneliti Oleh: Siska Rita: 15642-2010.

Konsep diri adalah penilaian/pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Sekolah sebagai lembaga formal bertanggung jawab mengembangkan konsep diri siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya konsep diri siswa dari daerah berkembang. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan konsep diri siswa dari daerah maju, (2) mendeskripsikan konsep diri siswa dari daerah berkembang, dan (3) menguji apakah terdapat perbedaan antara konsep diri siswa dari daerah maju dan berkembang.

Metode penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki yang berjumlah 366 orang dengan sampel 121 orang yang dipilih dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *t-test*. Temuan penelitian adalah (1) konsep diri siswa dari daerah maju tergolong tinggi, (2) konsep diri siswa dari daerah berkembang tergolong sedang, dan (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara konsep diri siswa dari daerah maju dan berkembang.

Implikasi hasil penelitian dalam pelayanan bimbingan dan konseling adalah sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program pelayanan BK dalam mengembangkan dan meningkatkan konsep diri siswa. Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada guru BK agar dapat membantu siswa dari daerah maju dan berkembang untuk mengembangkan dan meningkatkan konsep dirinya melalui kerjasama dengan personil sekolah.